



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 4, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/09/2023  
 Reviewed : 08/10/2023  
 Accepted : 09/10/2023  
 Published : 16/10/2023

Beslina A Siagian<sup>1</sup>  
 Delavia Sihombing<sup>2</sup>  
 Juni Agus  
 Simaremare<sup>3</sup>

## PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI SCHOLOGY TERHADAP PENGEMBANGAN HASIL LITERASI BERBASIS PROJECT BASED LEARNING PADA SISWA KELAS X SMA SWASTA FREE METHODIST 2 MEDAN

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana hubungan media pembelajaran penerapan schoolology terhadap literasi membaca. Artinya, kemampuan literasi yang dimiliki akan membantu anak dalam aktivitas membaca, menulis, berhitung, mengembangkan kemandirian, meningkatkan prestasi akademik, persiapan memasuki sekolah, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan sosialisasi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Pengembangan hasil literasi berbasis project based learning Sebelum menggunakan pembelajaran aplikasi Schology pada kelas eksperimen di SMA Swasta FREE Methodist 2 Medan tanpa guru dengan menggunakan Media Pembelajaran, nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 60 dengan nilai rata-rata dianggap 81,16 Bagus. Dalam makalah ini, kami memberikan gambaran singkat tentang modalitas proyek di mana aplikasi schoolology memainkan peran utama dalam meningkatkan literasi membaca.

**Kata Kunci:** *Literasi, Schoolologi.*

### Abstract

The aim of this research is to assess the extent to which schoolology application learning media is tied to reading literacy. This means that their literacy skills will help children in activities such as reading, writing, calculating, developing independence, improving academic achievement, preparing to enter school and developing communication and socialization skills with other people and the surrounding environment. Development of literacy results based on project based learning Before using schology application learning in the experimental class at FREE Methodist 2 Medan Private High School without a teacher using Learning Media, the highest was 95 and the lowest score was 60 with an average score of 81.16 considered good. In this paper, we provide a brief overview of the project modalities where schoolology applications play a major role in increasing reading literacy.

**Keywords:** Literacy, Schoolology.

### PENDAHULUAN

Pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat Corona Covid -19, menuntut pendidik untuk melakukan sebuah inovasi pembelajaran, berupa konsep literasi digital. Literasi digital merupakan suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital. Menurut Naufal (2021) literasi dalam konteks pendidikan berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang pada materi pelajaran tertentu serta mendorong rasa ingin tahu dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki. Pembelajaran di sekolah telah beralih ke pembelajaran jarak jauh pada saat itu. Pembelajaran ini

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan  
 beslinasiagian@uhn.ac.id

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan  
 delavia.sihombing@student.uhn.ac.id

<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan  
 simaremarejuniagus@gmail.com

sepenuhnya bergantung pada konten konten digital. Konten digital ini sepenuhnya menggunakan perangkat elektronik sebagai sarana aksesnya. Ini juga yang menjadi masalah bagi anak sekolah, kebanyakan siswa belum bisa sepenuhnya menggunakan gawai dengan bijak untuk keperluan aktivitas literasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan gawai untuk pembelajaran harus mendapat kontrol penuh dari sekelilingnya.

Menurut Rahardi, ( dalam Siagian, B. A Study,2023) socio-pragmatics can be interpreted as the study of the meaning of speech related to social aspects that cover the occurrence of the speech, such as culture and society, language, social situations, social classes, and so on.

Berdasarkan kebijakan baru tersebut, pendidik seyogiaya berupaya melakukan inovasi dalam kegiatan meningkatkan minat baca agar peserta didik mampu melaksanakan literasi dengan baik dengan menciptakan pojok bacaan di sekolah atau penyediaan perpustakaan dalam skala rumah atau skala lainnya. Pembelajaran online telah menjadi salah satu pembelajaran yang digemari oleh

banyak lembaga pendidikan formal. Sekolah semakin banyak yang menyediakan perlengkapan guna mendukung proses pembelajaran online. Pembelajaran dengan sistem online memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi secara fleksibel tanpa terbatas waktu dan tempat. Sebagai pendidik sejak saat ini harus lebih pintar dan cerdas dibandingkan muridnya dalam menyikapi perkembangan teknologi yang semakin meleset, oleh sebab itu kehadiran aplikasi dalam pembelajaran memiliki sisi baik dan buruknya dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia sehingga meningkatkan mutu pembelajaran sekolah. Simanjuntak (2022) berpendapat bahwa proses pembelajaran yang baik dilakukan di luar dan di dalam kelas dengan karakteristik siswa yang mampu bersosialisasi dan berinteraksi secara baik dan bijak dengan ini interaksi tersebut dapat terjalin dengan adanya suatu proses literasi. Menurut Chairunnisa (2018) Literasi merupakan keterampilan dari seseorang melalui kegiatan berpikir, membaca, menulis, dan berbicara. Perkembangan literasi menjadi penting untuk diperhatikan, karena literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menjalani kehidupan di masa depan. Perkembangan literasi menjadi penting untuk diperhatikan, karena literasi adalah kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menjalani kehidupan di masa depan.

Menurut Pendapat Rahman & Damaianti (2019) kemampuan literasi berkaitan dengan kemampuan yang memperluas kompetensi berbahasa indonesia dalam berbagai tujuan, khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis, serta menyatakan bahwa membaca dan menulis merupakan ibu dari literasi. Kemampuan literasi merupakan landasan bagi penguasaan semua ilmu pengetahuan.

Adanya literasi dapat membantu memahami secara analisis, kritis, dan reflektif pada suatu teks bacaan. Melalui kemampuan literasi yang tinggi dapat mendorong setiap individu agar mampu mengolah informasi yang diperlukannya untuk mengambil keputusan yang tepat. Dalam mencapai tujuan belajar perlu adanya berbagai faktor pendukung, ditinjau dari sudut pandang pendidik guru harus dapat mengintegrasikan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran di kelas, salah satunya dengan penggunaan media belajar untuk mempermudah penyampaian materi, serta mempermudah penerimaan materi pelajaran oleh siswa. Dengan demikian perlu adanya upaya-upaya untuk menjembatani permasalahan tersebut demi tercapainya keberhasilan pembelajaran dengan penggunaan media belajar.

Guru sebagai fasilitator layaknya mampu membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan menarik sehingga tidak menyebabkan siswa merasa cepat bosan dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu, guru seharusnya menciptakan sistem pembelajaran yang kreatif yang yang dapat menjadi pemicu keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Akan tetapi pada kenyataannya, guru sering terkendala dalam memilih media pembelajaran yang efektif, guru lebih cenderung mengandalkan metode ceramah selama proses pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang menyebabkan siswa lebih cepat bosan sehingga tidak memahami dan menguasai materi pembelajaran bahasa yang disampaikan, serta sulit mengaplikasikannya dalam kehidupan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa kelas X SMA Swasta Free Methodist 2 Medan diperoleh informasi bahwa: Pertama, rendahnya kemampuan literasi siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes observasi 30 orang siswa di kelas X SMA Free Methodist 2 Medan, dalam memahami seluruh teks, yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 5 orang, sedangkan di bawah KKM adalah berjumlah 25 orang. Kedua, belum dibangun kebiasaan membaca di lingkungan sekitarnya. Ketiga, siswa kurang mampu memahami penggunaan aplikasi berbasis learning. Keempat, kurangnya motivasi dari lingkungan sekitar. Terkait permasalahan di atas maka guru sebagai fasilitator proses pembelajaran bagi siswa dituntut untuk memberikan arahan serta pengajaran yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran aplikasi schoology

Media pembelajaran aplikasi Schoology merupakan salah satu bagian dari LMS yaitu sebuah layanan gratis yang menggunakan konsep pengelolaan pembelajaran sosial yang dikhususkan untuk membangun lingkungan belajar online. Siswa dapat mengerjakan latihan soal dan ujian serta dapat membaca materi yang sudah diberikan oleh guru dengan menggunakan schoology, terpilihnya aplikasi schoology sebagai sarana pengembangan media pembelajaran terhadap semua mata pelajaran, sebab fitur aplikasinya mudah dan gampang dipakai untuk memuat materi pembelajaran.

Menurut Misbah (2018) pengembangan schoology siswa dapat mengakses berbagai file seperti materi ajar, gambar, video, bahkan praktikum virtual sehingga (dalam Setiyani, 2019) sumber belajar ini dapat mendukung pencapaian hasil belajar. Choirudin berpendapat bahwa pembelajaran e-learning dengan media aplikasi schoology, penyajian materinya dapat membangkitkan aktivitas anak untuk bersaing dengan temannya, dan ikut aktif dalam memecahkan masalah yang disajikan guru. Menurut Juniarti, (2020), melalui schoology nantinya siswa dapat mengunduh materi pembelajaran, mengerjakan kuis, ujian, dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas diperlukan solusi untuk dapat memecahkan permasalahan khususnya dalam penelitian yang bertujuan untuk merancang pembelajaran, pelaksanaan, pembelajaran, dan mengetahui hasil kemampuan sejauh mana literasi tersebut berkembang bagi siswa dengan media aplikasi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian ini adalah "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Aplikasi Schoology terhadap Pengembangan Hasil Literasi Berbasis Project Based Learning pada siswa X SMA Free Methodist 2 Medan".

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel pada instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dengan kondisi terkendali. Dalam penelitian dua kelas akan terlibat sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti akan meneliti apakah terdapat pengaruh model pembelajaran joyfu ( belajar mengajar menyenangkan) learning terhadap kemampuan memahami soal literasi oleh siswa kelas XI SMA Free Methodist 2 Medan T.A 2022/2023, dengan menerapkan kondisi perlakuan pada satu kelompok eksperimen dengan kelas kontrol yang tidak dikenai perlakuan dalam pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilaksanakan penelitian dan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Penelitian ini merupakan perubahan dengan menggunakan dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelas eksperimen dan kelompok kedua adalah kelas kontrol dengan desain Two-Group Posttest Design, yang dalam pengumpulan datanya dilakukan pada dua kelompok yang berbeda dalam melakukan penelitian. Data post-test didapatkan dari pengembangan hasil literasi. Jumlah penelitian sebanyak 60 siswa. Sampel yang diambil berjumlah

30 siswa untuk kelas kontrol dan 30 siswa untuk kelas eksperimen. Kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran aplikasi schoology, sedangkan kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi schoology.

**Penyajian Data**

Pada bagian ini setelah diadakan penelitian dan data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mentabulasi data. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuantitatif dimana terdapat dua kelompok yang dianalisis yaitu kelompok pertama adalah data kelas kontrol dan yang kedua adalah kelas kelompok eksperimen.

**Metabulasi Skor Kelas**

**Tabel 1. Mentabulasi Skor Kelas Kontrol (X)**

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian			NP = $\frac{JS}{TS} \times 100$	Nilai
		1	2	3		
1	001	5	5	5	15	75
2	002	3	2	2	7	35
3	003	4	4	4	12	60
4	004	4	4	3	11	55
5	005	3	2	2	7	35
6	006	2	2	3	7	35
7	007	5	4	5	14	70
8	008	4	3	3	10	50
9	009	3	3	3	9	45
10	010	4	4	4	12	60
11	011	3	3	2	8	40
12	012	3	2	3	8	40
13	013	2	3	3	8	40
14	014	4	4	3	11	55
15	015	3	3	3	9	45
16	016	3	3	3	9	45
17	017	2	2	3	7	35
18	018	3	2	2	8	40
19	019	4	2	3	9	45
20	020	4	3	3	10	50
21	021	3	2	3	8	40
22	022	3	3	2	8	40
23	023	2	3	3	8	40
24	024	3	2	2	7	35
25	025	3	3	3	9	45
26	026	3	4	4	11	55
27	027	3	3	3	9	45
28	028	2	2	2	6	30
29	029	2	3	2	7	35
30	030	4	4	4	12	60
<b>Jumlah Rata-Rata</b>						1355 45,16

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari pengembangan kemampuan literasi siswa sebelum menggunakan media pembelajaran aplikasi *schoology* pada kelas kontrol yang disajikan dalam tabel diatas diperoleh nilai terendah sebanyak 30 dan nilai tertinggi 75.

**Tabel 2. Mentabulasi Skor Kelas Eksperimen (Y)**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			NP = $\frac{JS}{TS} \times 100$	Nilai
		1	2	3		
1	001	5	6	6	17	85
2	002	5	5	6	16	80
3	003	4	4	4	12	60
4	004	5	5	6	16	80
5	005	6	5	5	16	80
6	006	7	6	5	18	90
7	007	5	6	5	16	80
8	008	7	5	5	17	85
9	009	6	6	6	18	90
10	010	4	5	5	14	70
11	011	5	6	5	16	80
12	012	6	6	6	18	90
13	013	5	6	6	17	85
14	014	6	6	5	17	85
15	015	6	5	5	16	80
16	016	7	5	5	17	85
17	017	7	6	6	19	95
18	018	4	4	4	12	60
19	019	6	6	5	17	85
20	020	7	6	6	19	95
21	021	5	5	5	15	75
22	022	4	4	4	12	60
23	023	7	6	6	19	95
24	024	6	6	6	18	90
25	025	5	4	3	12	60
26	026	7	5	6	18	90
27	027	7	6	6	19	95
28	028	5	6	6	17	85
29	029	4	3	5	12	60
30	030	4	4	4	12	60
Jumlah Rata-rata						2435 81,16

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari pengembangan kemampuan literasi siswa setelah menggunakan media pembelajaran aplikasi *schology* pada kelas kontrol yang disajikan dalam tabel diatas diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95.

#### **Menghitung Rata-Rata Dan Standar Deviasi**

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh sebelum media pembelajaran aplikasi *schology* oleh siswa-siswi terhadap pengembangan hasil literasi. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data. adapun pretest tersebut sebagai berikut.

**Tabel 3 Distribusi frekuensi kelas Kontrol**

No	X	F	FX	$x - \bar{x}$	$(X-\bar{X})^2$	$\sum FX^2$
1	30	2	60	-15,1666667	230,027778	460,055556
2	35	6	210	-10,1666667	103,361111	620,166667
3	40	7	280	-5,1666667	26,6944444	186,861111
4	45	5	225	-0,1666667	0,02777778	0,13888889
5	50	3	150	4,83333333	23,3611111	70,0833333
6	55	3	165	9,83333333	96,6944444	290,083333
7	60	2	120	14,8333333	220,027778	440,055556
8	70	1	70	24,8333333	616,694444	616,694444
9	75	1	75	29,8333333	890,027778	890,027778
Jumlah	-	30	1355	-	-	3574,16667

Data tabel di atas selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

**Menghitung Rata-Rata Dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen (Y)**

**Tabel 4. Distribusi frekuensi kelas Eksperimen**

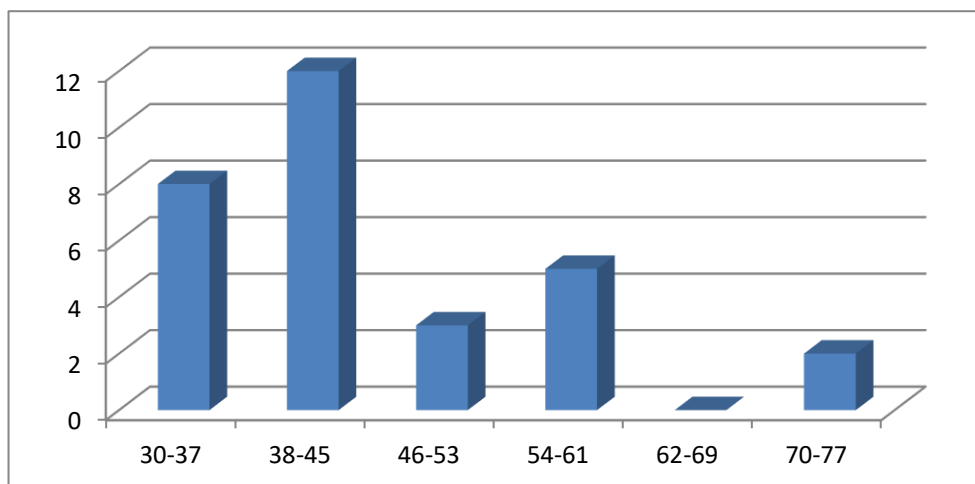
No	X	F	FX	$X - \bar{X}$	$(X-\bar{X})^2$	$\sum FX^2$
1	60	6	360	-21,1667	448,0278	2688,167
2	75	1	75	-6,16667	38,02778	38,02778
3	80	6	480	-1,16667	1,361111	8,166667
4	85	7	595	3,833333	14,69444	102,8611
5	90	5	450	8,833333	78,02778	390,1389
6	95	5	475	13,83333	191,3611	956,8056
Jumlah	-	30	2435	-	-	4184,167

Data tabel diatas selanjutya dihitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

**Tabel 5. Identifikasi Rentang Kelas Kontrol**

NO	Rentang	F.Absolut	F.Relatif
1	30-37	8	27%
2	38-45	12	40%
3	46-53	3	10%
4	54-61	5	17%
5	62-69	0	0%
6	70-77	2	7%
		30	100%

Berdasarkan tabel 5. dibuat diagram distribusi nilai kelas kontrol sebagai gambar berikut :

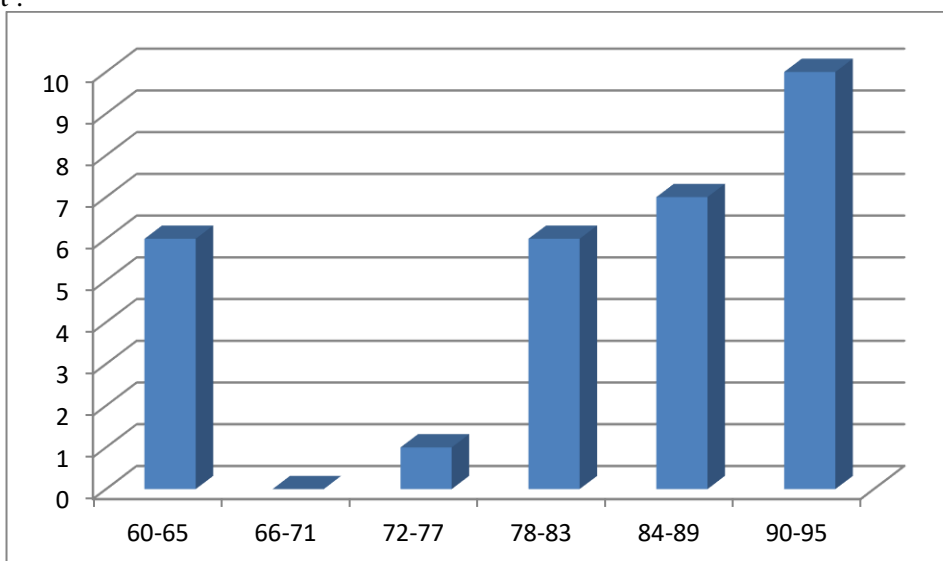


*Diagram kelas kontrol*

**Tabel 6. Identifikasi Rentang Kelas Eksperimen**

NO	Rentang	F.Absolut	F.Relatif
1	60-65	6	20%
2	66-71	0	0%
3	72-77	1	3%
4	78-83	6	20%
5	84-89	7	23%
6	90-95	10	33%
		30	100%

Berdasarkan tabel 6 dibuat diagram distribusi nilai kelas eksperimen sebagai gambar berikut :



**Diagram kelas eksperimen**

## **Pembahasan Hasil**

Kemampuan literasi yang dimiliki akan membantu anak dalam beraktivitas seperti membaca, menulis, menghitung, mengembangkan kemandirian, meningkatkan prestasi akademik, mempersiapkan diri memasuki sekolah hingga mengembangkan kemampuan komunikasi dan sosialisasi dengan orang lain maupun lingkungan sekitar. Dan salah satu yang utama, kemampuan literasi akan membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis dan logis dalam menghadapi berbagai situasi. Semakin tinggi kemampuan literasi yang dimiliki anak akan membantunya dalam menerima dan mengolah informasi sehingga anak dapat menyimpulkan dan memecahkan masalah.

Media pembelajaran aplikasi schology merupakan situs yang berbentuk web sosial yang memberikan pembelajaran secara gratis sama seperti di dalam kelas dan media sosial. Aplikasi schoology merupakan aplikasi ini sangat baik digunakan dalam pembelajaran online. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan literasi oleh siswa kelas X SMA Free Methodist Medan bahwa ditemukannya hambatan yang dialami siswa dalam pengembangan kemampuan literasi, diantaranya seperti siswa masih kesulitan dalam membaca

Untuk pengembangan kemampuan literasi terdapat aspek-aspek penilaian fungsi dari aspek ini ialah untuk mengetahui hasil yang di dapat siswa. Adapun yang menjadi aspek penilaian tersebut yaitu Menemukan informasi tersurat ( siapa, apa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana), Mengidentifikasi kata atau ungkapan yang tepat untuk menemukan informasi yang relevan dengan unsur yang dibutuhkan dalam teks bacaan, dan Mengukur tingkat pemahaman serta penalaran dalam meningkatkan kemampuan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, serta menyimak suatu teks. Melalui aspek penilaian ini maka akan dapat menilai hasil pengerjaan siswa. Setelah melaksanakan prosedur penilaian seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis, akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian bahwa aplikasi schology berpengaruh dalam meningkatkan pengembangan kemampuan literasi. Adapun yang meliputi 3 aspek penilaian teks persuasi diantaranya :

### **Menemukan informasi tersurat**

Berdasarkan aspek penilaian pada pre-test tanpa menggunakan media aplikasi schology ditemukan hasil bahwa siswa yang cukup mampu sebanyak 2 siswa (7%), siswa yang cukup mampu menentukan informasi tersurat sebanyak 8 siswa (27%), siswa yang cukup mampu menemukan informasi tersurat kemampuan literasi 14 siswa (47%), siswa yang kurang mampu menemukan informasi tersurat sebanyak 6 siswa (20%). Pada post-test diperoleh hasil siswa yang sangat mampu menemukan struktur informasi tersurat sebanyak 8 siswa (27%), hasil siswa yang kurang mampu menemukan informasi tersurat sebanyak 9 siswa (30%), hasil siswa yang cukup mampu menemukan struktur teks informasi tersurat sebanyak 6 siswa (20%).

### **Mengidentifikasi kata atau ungkapan**

Aspek kedua menemukan kepercayaan pendengar teks persuasi pada siswa yang mampu menentukan Mengidentifikasi kata atau ungkapan sebanyak 7 siswa (26%), ditemukan hasil bahwa siswa yang cukup mampu menentukan Mengidentifikasi kata atau ungkapan sebanyak 12 siswa (40%), ditemukan hasil bahwa siswa yang cukup mampu menentukan Mengidentifikasi kata atau ungkapan sebanyak 10 siswa (33%). Pada post-test ditemukan hasil bahwa siswa yang cukup mampu menentukan Mengidentifikasi kata atau ungkapan sebanyak 15 siswa (50%), ditemukan hasil bahwa siswa yang cukup mampu menentukan Mengidentifikasi kata atau ungkapan sebanyak 9 siswa (30%), ditemukan hasil bahwa siswa yang kurang mampu menentukan kepercayaan pendengar sebanyak 6 siswa (20%).

### **Mengukur tingkat pemahaman serta penalaran**

Aspek penilaian pada pre-test ditemukan hasil bahwa siswa yang cukup mampu menentukan tingkat pemahaman serta penalaran sebanyak 2 siswa (7%), siswa yang cukup mampu menentukan tingkat pemahaman serta penalaran sebanyak 4 siswa (13%), siswa yang kurang mampu menentukan tingkat pemahaman serta penalaran sebanyak sebanyak 16 siswa (53%). siswa yang kurang mampu menentukan tingkat pemahaman serta penalaran sebanyak sebanyak 8 siswa (27%). Pada post-test ditemukan siswa yang hasil bahwa siswa yang cukup mampu menentukan



tingkat pemahaman serta penalaran sebanyak 13 siswa (43%), siswa yang cukup mampu menentukan tingkat pemahaman serta penalaran sebanyak 12 siswa (40%), siswa yang kurang mampu menentukan tingkat pemahaman serta penalaran sebanyak 4 siswa (13%). siswa yang kurang mampu menentukan tingkat pemahaman serta penalaran sebanyak 1 siswa (3%)

### Temuan Hasil

Media pembelajaran aplikasi *schology* berdasarkan temuan penelitian ini dilakukan penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan dengan adanya 4 aspek penilaian yaitu Kaidah kebahasaan teks narasi, ciri-ciri teks narasi, struktur teks narasi, dan langkah-langkah teks narasi. Penilaian pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata dalam menulis teks narasi sebelum menggunakan media pembelajaran aplikasi *schology* adalah 45,16 berkategorikan kurang baik dengan standar deviasi 10,91. Sedangkan peneliti nilai eksperimen siswa diperoleh nilai rata-rata dalam menulis teks narasi dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *schology* adalah 81,16 berkategorikan baik dengan standar deviasi 11,80. Hasil dari pengujian data yang dilakukan uji normalitas dengan uji liliefors dengan hasil normal dan data homogen.

Hasil perhitungan hipotesis diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel} = 12,1212 > 1,67155$ . Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan pengembangan hasil literasi berbasis project based learning berpengaruh menggunakan media pembelajaran aplikasi *schology*.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan Pengaruh media pembelajaran aplikasi *schology* terhadap pengembangan hasil literasi berbasis project based learning pada siswa kelas X Swasta FREE Methodist 2 Medan Tahun Pelajaran 2023/2024 maka sebagai berikut:

- a. Pengembangan hasil literasi berbasis project based learning Sebelum Menggunakan pembelajaran aplikasi *schology* Pada kontrol Kelas X SMP Swasta FREE Methodist 2 Medan tanpa guru menggunakan Media Pembelajaran aplikasi *schology* diperoleh nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 30 dengan dengan nilai rata-rata 46,16 dikategorikan kurang.
- b. Pengembangan hasil literasi berbasis project based learning Sebelum Menggunakan pembelajaran aplikasi *schology* Pada kontrol Kelas X SMP Swasta FREE Methodist 2 Medan dengan guru menggunakan Media Pembelajaran aplikasi *schology* diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 dengan dengan nilai rata-rata 81,16 dikategorikan baik.
- c. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi *schology* memperoleh hasil yang signifikan dari hasil pengembangan hasil literasi berbasis project based learning. Hal dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data didapat adalah  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Maka dengan demikian hipotesis diterima.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., Wulandari, S. S., & Program. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Chairunnisa. (2018). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar Frita Dwi Lestari 1 □, Muslimin Ibrahim 2, Syamsul Ghufroon 3, Pance Mariati 4. 5(6), 5087–5099.
- Depdiknas. (2004). pengertian literasi sebagai keterampilan. 6, 11–22.
- ELL Saragih. (2022). *Jurnal Pendidikan Indonesia ( Japendi ) Pendidikan Membaca Menulis Di Kalangan Anak Muda Universitas HKBP Nommensen Medan Email : Endabanurea19 @ gmail . com Info Artikel Diajukan Diterima Diterbitkan Pengenalan Literasi untuk Kemampuan Membaca dan Menuli*. 3(2), 182–191.
- Hamid. (2015). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital dan Tahapan Literasi. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>

- Haniah, Asminiawaty, N., & S. (2019). Penggunaan Aplikasi Schoology. Repository.Unpas.Ac.Id, 10–44. [http://repository.unpas.ac.id/43291/3/BAB II.pdf](http://repository.unpas.ac.id/43291/3/BAB%20II.pdf)
- Juniarti. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan E-Modul Interaktif Berbasis Schoology pada Materi Momentum dan Impuls di Universitas Binawan. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri ...*, 6(4), 15–21. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jiaf/article/view/21348>
- Misbah. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Schoology pada Materi Impuls dan Momentum untuk Melatihkan Literasi Digital. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 3(2), 109–114. <https://doi.org/10.24905/psej.v3i2.107>
- Munadi, Y. (2019). *Media Pembelajaran*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Rahman, F. A., & Damaianti, V. S. (2019). Model Multiliterasi Kritis Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 27–34. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/11140/7080>
- Sefriani, R., & Rina Sepriana. (2020). Pengembangan Media E-Learning Berbasis Schoology pada Pembelajaran Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index>, 21(1), 1–9.
- Setiyani. (2019). Pelatihan Penggunaan Platform Aplikasi E-learning Schoology Pada Guru SMA. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 151–158. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.11722>
- Siagian, B. A Study, S. (2023). *Pjee The Dynamics Of Neighborhood Speaking* : 12, 128–143. <https://doi.org/10.24127/pj.v12i1.5486>
- Simanjuntak. (2022). Proses pembelajaran yang baik berdasarkan karakteristik individu. *PE (Jurnal Pendidikan Edutama)*.
- Simanjuntak, H., & Sitompul, E. A. (2020). Kreatifitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn 065854 Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan. *As-Syar'i : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2(2), 134–148. <https://doi.org/10.47467/as.v2i2.125>
- Simanjuntak H. (2021). strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar (p. 106).
- Simaremare, J. A. (2022). Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas Tinggi. 03(02), 82–98.
- Sudjana. (2017). Populasi penelitian sebagai totalitas nilai. 21(1), 59–70.
- Sudjana. (2019). Populasi dan Sampel Penelitian (Issue 2016, pp. 24–36).
- Sugiyono. (2018a). Metode penelitian Kuantitatif. *Agora*, 7(2), 1–5.
- Sugiyono. (2018b). Penelitian Eksperimen. *Joined Journal (Journal of Informatics Education)*, 1(2), 117. <https://doi.org/10.31331/joined.v1i2.752>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. ALFABETA.
- Supriyanto, E., S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan LMS Schoology Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Guru Dikmen Dan Dikus*, 191–211. <http://jgdd.kemdikbud.go.id/index.php/jgdd/article/view/437>
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). penerapan model pembelajaran project based learning (pjbl) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas iii sd negeri sidorejo lor 01 salatiga. *jurnal pesona dasar*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.24815/pear.v6i1.10703>
- Yunus A., dkk. (2018). Pembelajaran Literasi. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 21, 1–9.